

ANALISIS RASIO KESEHATAN BANK (CAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Lukita Tripermata*

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

lukita@uigm.ac.id

Yeni

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

yeni@uigm.ac.id

Lesi Hartati

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

hertatilesi@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio on Return on Assets in commercial banks in Indonesia. This type of research is a quantitative descriptive. The sampling technique used purposive sampling. The sample used is 15 commercial banks in Indonesia. The research data is secondary data sourced from the Annual Report of commercial banks in Indonesia. Analysis of the data used in this study using descriptive statistical analysis and regression analysis, as well as the classical assumption test. The test results show that the Capital Adequacy Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets at commercial banks in Indonesia.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Financial Performance, Annual Report*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset pada bank-bank umum di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 15 bank-bank umum di Indonesia. Data penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Laporan Tahunan (Annual Report) bank bank umum di Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi, serta uji asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset pada bank-bank umum di Indonesia.

Kata Kunci: *Rasio Kecukupan Modal, Pengembalian Aset, Kinerja Keuangan, Laporan Tahunan*

1. Pendahuluan

Di tengah persaingan yang semakin ketat pada sektor perbankan, maka setiap bank harus mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif. Dalam merealisasikan hal tersebut perlunya dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga risiko kegagalan bank dapat terdeteksi sedini mungkin. Bank sebagai salah satu institusi bisnis yang tidak lepas dari tujuan pokoknya mengejar perolehan margin semaksimal mungkin kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari

seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Dalam mengukur tingkat profitabilitas atau tingkat keuntungan suatu bank, dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio yaitu *Return on Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang sangat penting untuk ditentukan seberapa efektif lembaga keuangan mampu menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki, karena ROA yang lebih besar menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih baik. Menurut Kasmir (2018), "*Return on Assets (ROA)*

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya”. Semakin besar *Return on Assets* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Tabel 1. Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) pada Bank-Bank Umum di Indonesia

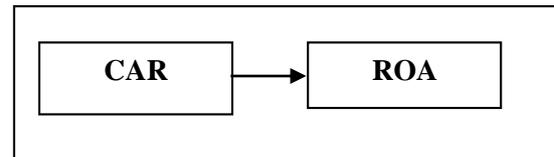
| Kode Bank-Bank Umum | CAR (%) | ROA (%) |
|---------------------|---------|---------|
| BACA | 41,28 | 0,22 |
| BBCA | 25,7 | 3,4 |
| BBNI | 19,7 | 1,4 |
| BBRI | 25,28 | 2,72 |
| BBTN | 19,14 | 0,81 |
| BDMN | 26,7 | 1,2 |
| BINA | 54,75 | 0,44 |
| BMRI | 19,6 | 2,53 |
| BNBA | 41,73 | 0,77 |
| BNGA | 22,68 | 1,88 |
| BNII | 26,91 | 1,32 |
| BNLI | 34,9 | 0,7 |
| BSIM | 29,12 | 0,34 |
| BTPN | 26,2 | 2,2 |
| MEGA | 27,3 | 4,22 |

Sumber : Laporan Keuangan Bank-Bank Umum, data diolah, 2023

Dari hasil rekapitulasi data CAR dan ROA diambil tahun data terakhir, yaitu tahun 2021 dapat dilihat bahwa nilai persentase kedua rasio diatas mengalami perbedaan pada nilai tertinggi dan terendahnya yang berarti keduanya tidak berbanding lurus. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Suardana et al., (2018). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Astuti et al., (2023) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Masalah Penelitian yang dibahas penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di Indonesia?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) di Indonesia.



Gambar 1. Alur Pemikiran

Hasil penelitian Astuti et al., (2023) menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2011-2020. Penelitian Suardana et al., (2018) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut menyebabkan pengembangan hipotesis bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA.

2. Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 15 bank-bank umum di Indonesia, terdiri dari Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), Bank Ina Perdana Tbk (BINA), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank Permata Tbk (BNLI), Bank Sinarmas Tbk (BSIM), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), dan Bank Mega Tbk (MEGA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) bank-bank umum di Indonesia periode tahun 2018-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

purphosive sampling. Analisis data menggunakan program IBM SPSS *version 26*.

Definisi kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan. Jika bank tersebut sudah beroperasi, maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Besar kecilnya CAR yang dimiliki oleh sebuah bank akan dapat dipengaruhi oleh kinerja aspek keuangan lainnya yaitu aspek likuiditas, aspek kualitas aktiva, aspek profitabilitas dan pembiayaan. Agar kinerja perbankan dapat berkembang secara sehat dan mampu bersaing dalam perbankan internasional, maka permodalan bank harus senantiasa mengikuti ukuran yang berlaku secara internasional.

Penilaian terhadap rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kesehatan bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Resiko (ATMR). Sejak periode krisis sampai saat ini CAR menjadi acuan utama dalam menentukan kesehatan bank, dimulai dari minimum sebesar 4% pada periode awal terjadinya krisis. Persyaratan besaran minimum CAR telah ditingkatkan secara bertahap dan sejak awal tahun 2001 oleh *Banking for International Settlements* (BIS) sebesar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi 8% (Ismaulina et al., 2020).

Definisi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut Kasmir (2018:46) adalah “perbandingan rasio antara modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah”. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa modal merupakan unsur terpenting di dalam menunjang likuiditas suatu perusahaan dalam bisnis. Rumus dari CAR, yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Menurut Bank Indonesia (SE BI 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011)

“*Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode”. Dengan demikian, rasio ini dipahami sebagai parameter atas aset, yakni sejauh mana aset produktif dapat menghasilkan keuntungan, sehingga memberikan pengaruh bagi kesejahteraan semua pihak. Rumus dari ROA, yaitu: (Tripermata et al., 2022)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Pembahasan

Tujuan pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank-bank umum di Indonesia. Deskripsi data variabel ditunjukkan dengan analisis statistik deskriptif, hasil uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan interpretasi hasil berdasarkan kajian reaksi teori entitas. Hasil olah statistik deskriptif variabel independen, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel dependen, yaitu *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

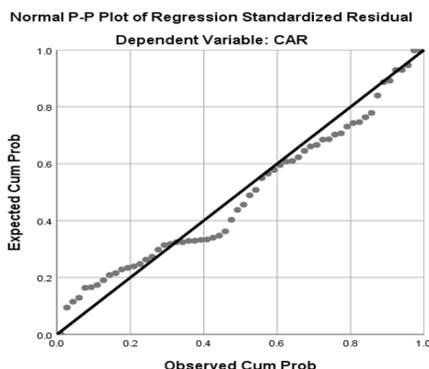
| Deskripsi | CAR | ROA |
|--------------|-------|-------|
| N | 60 | 60 |
| Min | 0.69 | 1.00 |
| Max | 4.01 | 6.05 |
| Mean | 3.028 | 3.649 |
| Std. Deviasi | 0.565 | 1.488 |

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai nilai mean sebesar 3.028 dengan standar deviasi (std deviasi) sebesar 0.565. Artinya bahwa nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi. Berikutnya posisi nilai deskriptif yang sama terjadi pada variabel ROA mempunyai nilai mean sebesar 3.649 dengan standar deviasi (std deviasi) sebesar 1.488. Artinya juga nilai mean lebih besar dari pada standar deviasi. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil variasi data penelitian cukup baik karena standar deviasi

adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga menjadi penyebab data menunjukkan hasil yang normal dan tidak bias.

Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik Normal Probability plot-nya sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik data penelitian membentuk pola yang mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas sehingga dapat dinyatakan data penelitian terdistribusi secara normal.

Adapun hasil olah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

| Uji Asumsi Klasik | CAR |
|------------------------------|---------------------------|
| Uji normalitas | 0.085 |
| Uji multikolinieritas: | |
| - Koefisien <i>tolerance</i> | 0.969 |
| - VIF | 1.032 |
| Uji heteroskedastisitas | 0.831 |
| Uji autokorelasi | $1.6518 < 1.697 < 2.3482$ |

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari uji normalitas menggunakan uji regresi Kolmogorov – Smirnov diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0.085 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel data sebanyak 60 dari bank-bank umum di Indonesia periode tahun 2018-2021 berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien

tolerance adalah 0.969, maka semua variabel < 0.10 dan Nilai VIF diperoleh $1.032 > 0.10$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki masalah multikolinieritas. Selanjutnya, hasil dari Uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* diperoleh nilai signifikansi variabel CAR, yaitu $0.831 > 0.05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Terakhir, uji autokorelasi menunjukkan nilai DurbinWatson (DW) sebesar 1.697, nilai $4 - DU = 4 - 1.6518 = 2.3482$, $4 - DL = 4 - 1.5144 = 2.4856$. Dengan demikian, $DU < DW < 4 - DU = 1.6518 < 1.697 < 2.3482$, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Adapun hasil olah statistik regresi untuk uji hipotesis-uji t, dapat dilihat pada Tabel 3, di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis-Uji t

| Variabel | β | t | Sig. | Deskripsi |
|----------|---------|-------|-------|-----------|
| Constant | 1.060 | 9.180 | 0.000 | Diterima |
| CAR | 1.187 | 5.222 | 0.000 | Diterima |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. Uji t menunjukkan hasil uji hipotesis CAR berpengaruh terhadap ROA sebesar 5.222 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai t hitung $> t$ tabel, maka $5.222 > 2.002$ dan nilai signifikansi pada uji t $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut, sebagai berikut:

$$ROA = 1.060 + 1.187CAR + e$$

Tabel 5. Uji Hipotesis-Uji F

| Variabel | | | Deskripsi |
|-----------------------|---------|-------|-----------|
| | F | Sig. | |
| CAR \rightarrow ROA | 569.914 | 0.000 | Diterima |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 569.914, maka $569.914 > 3.16$ maka hipotesis diterima. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh $0.000 < 0.05$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil

penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Suardana et al., (2018). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Astuti et al., (2023) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Uji koefisien determinasi (R^2), dapat dilihat pada Tabel 5, di bawah ini:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| R^2 |
|-------|
| 0.952 |

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 5. Uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai R^2 sebesar 0.952, berarti bahwa variabel CAR secara statistik regresi menjelaskan variabel ROA adalah sebesar 95.20%, sedangkan sisanya sebesar 4.8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil output SPSS baik uji t maupun uji F menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Assets* (ROA). Bank-bank umum di Indonesia dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan *Return on Assets* (ROA). Hasil temuan menjadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam rangka memaksimalkan tingkat pengembalian *assets* sehingga kinerja keuangan bank-bank umum dapat terus bertahan. Bagi pihak eksternal, terutama investor dan masyarakat lebih memperhatikan kinerja keuangan jika ingin melakukan aktivitas investasi pada bank-bank umum di Indonesia.

Daftar Pustaka

Astuti, E. P., Hermawati, R., & Handayani, R. (2023). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Bank Mandiri. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting,*

Management and Business, 6(1), 143–150.

<https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.628>

Ismaulina, Wulansari, A., & Safira, M. (2020). *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012-Maret 2019). *I-FINANCE: A Reaserch Journal on Islamic Finance*, 06(02), 168–184. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 1). PT. Raja Grafindo Persada.

Suardana, Ida Bagus Raka., Astawa, I Nengah Dasi., Martini, L. K. B. (2018). Influential Factors Towards Return On Assets and Profit Change (Study on All BPR in Bali Province). *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 105–116. <https://doi.org/doi:10.29332/ijssh.v2n1.100>

Tripermata, Lukita., Yeni, Yeni., R. H. (2022). Analisis Statistik Regresi Return on Assets Perusahaan Investasi di Indonesia. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 120–126. <https://doi.org/ISSN:2540-816X>